

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUASAN PENGUNJUNG PANTAI PANJANG KOTA BENGKULU**

Markoni
Universitas Prof. DR. Hazairin, SH Bengkulu
markoniunihaz@gmail.com

ABSTRAK

This study discusses the influence of natural beauty, facilities, transportation, and cleanliness to the visitors of Panjang Beach Bengkulu City. The population was 96 respondents, using the Accidental Sampling technique. To analyze the data, the Multiple Regression, Partial Correlation and Simultaneous Correlation methods were used. Natural Beauty, Facilities, Transportation and Cleanliness both simultaneously and partially have a significant and direct effect on the Visitors Satisfaction of the Panjang Beach Bengkulu City, with the biggest contribution being the Transportation factor, followed by Cleanliness, Natural Beauty, and the lowest contribution is the Facilities variable. Thus the Beauty of Nature, Facilities, Transportation, and Cleanliness both simultaneously and significantly to the Satisfaction of Panjang Beach Bengkulu City, therefore the four factors that need to get the attention of the Bengkulu Provincial Government in taking policies and planning for the management of the Panjang Beach Bengkulu City and the Tourism sector others in Bengkulu Province.

Keywords: natural beauty, facilities, transportation, cleanliness and satisfaction of visitors

PENDAHULUAN

Industri Pariwisata yang merupakan bagian dari Industri Jasa semakin mendapatkan perhatian dari pemerintah Provinsi Bengkulu. Program Pengembangan Industri Pariwisata merupakan program unggulan yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah Provinsi Bengkulu. Provinsi Bengkulu mempunyai obyek wisata yang potensial dan menarik bagi wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, yang diharapkan akan memberikan kontribusi lebih terhadap Percepatan Pencapaian hasil pembangunan serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah Provinsi Bengkulu.

Pengembangan dan Pengelolaan objek wisata dilakukan secara terpadu baik wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata kuliner, dan sebagainya. Salah satu destinasi wisata andalan Provinsi Bengkulu adalah Pantai Panjang yang terdapat di Kota Bengkulu sebagai Ibu Kota Provinsi Bengkulu.

Dalam pengembangan kepariwisataan Provinsi Bengkulu, selain promosi dan strategi pemasaran lainnya, hal yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah Provinsi Bengkulu adalah menjaga agar kepuasan wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata di Provinsi Bengkulu dapat maksimal, agar mereka yang belum pernah berkunjung *Potensial Market* akan terpengaruh untuk berwisata di Provinsi Bengkulu, termasuk Pantai Panjang di Kota Bengkulu yang merupakan salah satu obyek wisata yang mempunyai daya tarik bagi Wisatawan ataupun calon Wisatawan.

Momen *Wonderful Indonesia* dan *Wonderful Bengkulu 2020* merupakan moment yang seyogyanya dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Provinsi Bengkulu. Untuk memanfaatkan momen tersebut tentu saja Pemerintah Provinsi Bengkulu beserta Pemerintah Kabupaten/ Kota se-Provinsi Bengkulu

dan pemangku kepentingan lainnya haruslah dapat menyelaraskan visi dan misi serta bekerjasama dalam menyusun program dan strategi mulai dari perencanaan, pemasaran serta berkoordinasi dalam implimentasi dari pelaksanaan program kegiatan disektor kepariwisataan tersebut.

Dari data yang ada tercatat bahwa Indonesia mempunyai garis pantai terpanjang kedua didunia setelah Kanada dengan panjang garis pantai lebih dari 450 km yang memanjang menghadap Samudera Indonesia. Sementara Kota Bengkulu sendiri memiliki panjang garis pantai mencapai lebih dari 20 km (Bappeda Provinsi Bengkulu, 2017, Bulletin Triwulan 2)

Keindahan alam Bengkulu, ibarah permata di pesisir barat pulau sumatera. Hal ini ditegaskan Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah, saat menanggapi masuknya Provinsi Bengkulu dalam daftar nominasi Anugerah Pesona Indonesia (API) 2019.

Pemerintah provinsi Bengkulu bersama Pemerintah Kabupaten/ Kota dilingkungan Provinsi Bengkulu harus dapat mengelola dan terus menata kawasan kawasan obyek wisata dilingkungan Provinsi Bengkulu, serperti melengkap dan memperindah keindahan alam, melengkapi fasilitas yang dibutuhkan wisatawan, membangun dan memelihara sarana dan prasarana transportasi, kebersihan lingkungan dan sebagainya, agar tidak mengecewakan wisatawan tersebut, karena kepuasan wisatawan ini akan menjadi bagian dari promosi efektif tidak saja bagi mereka yang sudah pernah berkunjung tetapi juga bagi potensi pasar lainnya.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan atau pengunjung obyek wisata seperti Pantai Panjang di Kota Bengkulu, yaitu antara lain keindahan alam Pantai Panjang, karena keindahan alam tersebut merupakan salah satu daya tarik wisatawan berkunjung ke Pantai Panjang Kota Bengkulu.

Selain keindahan alamnya, kepuasan wisatawan atau pengunjung obyek wisata seperti pantai panjang akan dipengaruhi pula oleh fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan seperti perhotelan, fasilitas olahraga dan fasilitas rekreasi, pusat bermain anak anak, pusat perbelanjaan, pusat kuliner dan sebagainya. Fasilitas fasilitas tersebut akan memberikan kemudahan dan akan memberikan kenyamanan kepada para wisatawan.

Kepuasan pengunjung pantai Panjang Bengkulu juga akan dipengaruhi oleh kemudahan transportasi yang menghubungkan antar obyek wisata dari dan ke Pantai Panjang serta transportasi menuju fasilitas pendukung industri pariwisata lainnya, selain itu kebersihan lingkungan Pantai Panjang juga harus mendapat perhatian karena kebersihan dapat pula mempengaruhi kenyamanan dan kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu, demikian juga dengan faktor faktor lainnya.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keindahan alam, fasilitas, transportasi, dan kebersihan terhadap kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu baik secara simultan maupun secara parsial, dan faktor manakah yang paling dominan pengaruhnya.dilakukan penelitian tentang pengaruh keindahan alam, fasilitas, transportasi, dan kebersihan terhadap kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pariwisata

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari suatu tempat ke tempat lain untuk rekreasi lalu kembali ke tempat semula (Laturlean; 2019;4). Sedangkan menurut Undang-undang Kepariwisataan Nomor 9 Tahun 1990, Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk obyek dan daya tarik wisata, serta usaha usaha yang terkait di bidang tersebut (Juharsah, 2008).

Wisatawan menurut *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO) dan *World Tourism Organization* (WTO) adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan ke sebuah atau beberapa negara di luar tempat tinggal biasanya atau keluar dari lingkungan tempat tinggalnya untuk periode kurang dari 12 bulan dan memiliki tujuan untuk melakukan berbagai aktivitas wisata.

2. Industri Pariwisata

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Industri Pariwisata merupakan kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan Pariwisata (Laturlean, 2019). Industri Pariwisata dalam era modern sekarang semakin penting dan memberikan kontribusi yang semakin besar terhadap pendapatan nasional. Industri Pariwisata akan memberikan peluang usaha turunan, terutama usaha usaha kecil dan menengah, seperti industri rumahan yang memproduksi cendramata, baik berupa makanan maupun souvenir lainnya, usaha rental kendaraan, perusahaan agen perjalanan, perusahaan perhotelan dan sebagainya.

Perkembangan Kepariwisata memberikan dampak positif maupun negatif terhadap daerah dan masyarakat dimana kegiatan pariwisata tersebut dilaksanakan, baik terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat (Wiranatha, dalam Sutojo dan Hernowo Novi Yanto, 2017).

3. Keindahan Alam

Keindahan alam merupakan keindahan yang secara alami telah diciptakan oleh Tuhan sehingga manusia di muka bumi ini dapat menikmati keindahan pemandangan alam tersebut. Keindahan alam tersebut dapat saja di lengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung buatan manusia, tetapi tidak sampai merubah bentuk atau mengurangi keindahan dari pemandangan alam tersebut. Keindahan alam ini perlu di jaga dan dilestarikan, karena wisatawan atau pengunjung akan merasa puas kalau keindahan alam tersebut terjaga.

4. Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen (Kotler, 2009: 45). Menurut Lupiyaodi (2006:150) fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa.

Fasilitas dibidang pariwisata dapat berupa sarana maupun prasarana yang dibutuhkan oleh para wisatawan yang melakukan perjalanan wisata dan berkunjung pada suatu tempat atau objek pariwisata, baik berupa fasilitas penginapan, fasilitas keamanan, fasilitas kebersihan, Fasilitas komunikasi, fasilitas rekreasi dan sebagainya yang pada akhirnya akan memberikan kepuasan kepada para wisatawan itu sendiri.

5. Transportasi

Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan

yang dapat dilalui. (Nasution dalam Silondae et.,all, 2016), Keterkaitan jalur transportasi dan interaksi ekonomi Kabupaten Konawe Utara dengan Kabupaten sekitarnya.

Alat transportasi tersebut dapat berupa transportasi darat, baik beroda dua, roda tiga, roda empat atau lebih, transportasi laut termasuk alat transportasi sungai dan danau, serta transportasi udara. Transportasi dalam industri pariwisata yang paling dominan adalah transportasi umum atau transportasi publik serta kendaraan pribadi dan kendaraan sewaan.

6. Kebersihan

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan suatu kawasan tidak terlepas dari budaya dan kebiasaan masyarakat setempat, dan kebersihan akan mempengaruhi kesehatan masyarakat. Suatu kawasan atau lingkungan obyek wisata yang bersih akan membuat pengunjung atau wisatawan betah dan merasa nyaman untuk mengunjungi obyek wisata tersebut, sebaliknya suatu kawasan yang tidak bersih, tidak saja mengganggu penglihatan atau tidak nyaman dipandang, tetapi juga akan menimbulkan bau tidak enak, sehingga akan mengakibatkan orang yang berkunjung pada kawasan tersebut merasa tidak nyaman dan tidak betah untuk berlama lama di daerah tersebut.

7. Kepuasan Pengunjung

Kepuasan (*satisfaction*) (Kotler & Keller, dalam Kubroa , Putra dan Yusra; 2017). adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Jika kinerja gagal memenuhi, ekspektasi, pelanggan akan tidak puas. Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, pelanggan akan puas. Jika kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan akan sangat puas dan senang. Kepuasan pengunjung atau Wisatawan merupakan sesuatu yang di inginkan oleh setiap wisatawan. Untuk mendapatkan kepuasan tersebut wisatawan bersedia mengorbankan waktu dan mengeluarkan biaya yang besar.

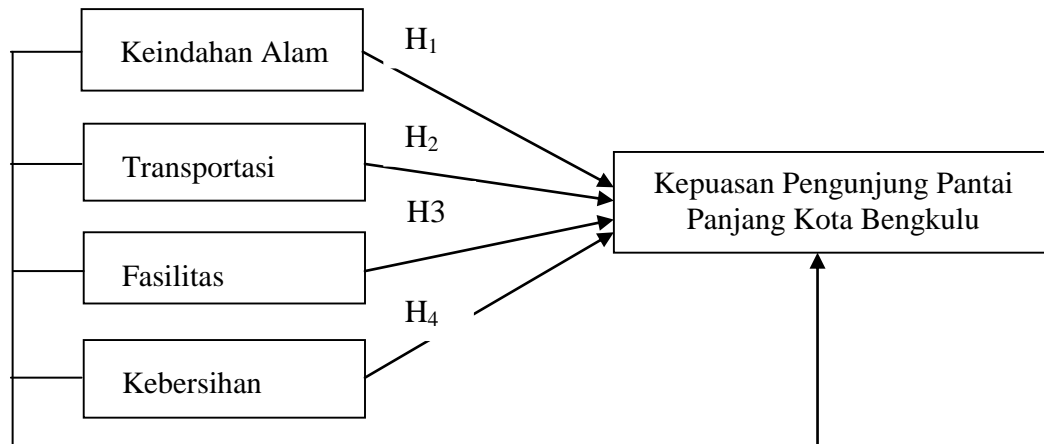
8. Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian Juharsah (2008), menyimpulkan bahwa fasilitas, citra/image, harga/tarif dan pelayanan berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kepuasan pengunjung objek wisata Pantai Nambo Momahe Kota Kendari.

Sedangkan hasil penelitian Negara,et.all,.(2019), faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan daya tarik wisata di Serangan yang paling dominan yaitu pada indikator kepuasan kondisi alam berupa pantai, indikator atraksi wisata dan indikator kepuasan melihat pemandangan yang menarik, sedangkan indikator yang terendah adalah indikator kebersihan.

KERANGKA ANALISIS

Secara skematis kerangka analisis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



METODOLOGI

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh serta hubungan antar variabel penelitian, yaitu variabel independen (variabel X) dalam hal ini keindahan alam (X_1), fasilitas (X_2), transportasi (X_3), dan kebersihan (X_4) terhadap variabel dependen (Variabel Y) yaitu kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu selama masa penelitian, baik pengunjung (wisatawan) lokal dalam hal ini penduduk Kabupaten/ Kota di lingkungan provinsi dan pengunjung (wisatawan) domestik atau wisatawan dari provinsi tetangga dan dari seluruh Indonesia, serta wisatawan mancanegara, namun demikian jumlah populasi penelitian ini tidak diketahui secara pasti.

Jumlah sampel diambil sebanyak 96 orang, yaitu pengunjung yang dianggap dapat mewakili populasinya. Teknik sampling dilakukan dengan teknik *insidental sampling*, dimana populasi yang dijumpai dan dianggap mampu serta bersedia untuk memberikan keterangan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuisioner penelitian di ambil sebagai sampel penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder, baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Pengumpulan data dari responden dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara tertutup dimana setiap pertanyaan telah disediakan lima alternatif jawaban, dalam hal ini menggunakan skala likert.

Untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana hubungan asosiatif antara keindahan alam, fasilitas, transportasi dan kebersihan terhadap kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu dilakukan dengan analisis korelasi simultan dan korelasi parsial. Metode regresi liner berganda digunakan untuk menganalisis kontribusi atau sumbangan dari masing masing variabel keindahan alam, fasilitas, transportasi dan kebersihan terhadap kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

Dimana:

Y = Kepuasan Pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu

a = Konstanta

X_1 = Keindahan Alam

X_2 = Fasilitas

X_3 = Transportasi

X_4 = Kebersihan

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi dari masing masing Faktor atau variabel

Untuk menguji signifikansi hubungan dan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan uji t, sedangkan uji hubungan simultan dilakukan dengan menggunakan uji f dengan $\alpha = 0,05$. Untuk memudahkan perhitungan koefisien korelasi simultan dan koefisien korelasi parsial serta koefisien regresi berganda serta uji signifikansinya dari setiap variabel yang diteliti dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari print out SPSS diperoleh koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi berganda sebagai berikut :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.696	.683	.51837
a. Predictors: (Constant), Keindahan Alam, Fasilitas, Transportasi,Kebersihan				

Nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,834 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat dan searah antara keindahan alam, fasilitas, transportasi, dan kebersihan secara bersama sama dengan kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu. Setiap perubahan keempat variabel atau faktor yang diteliti tersebut baik perubahan secara positif atau pun perubahan secara negatif, akan diikuti dengan perubahan kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu dengan arah yang sama dengan arah perubahan keindahan alam, fasilitas, transportasi, dan kebersihan tersebut.

Nilai *R-square* (Adjusted) yang dihasilkan sebesar 0,683, memperlihatkan kontribusi secara simultan dari keindahan alam, fasilitas, transportasi, dan kebersihan terhadap variasi perubahan atau naik turunnya kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu sebesar 68,30 %, dan hanya 31,70 % sisanya yang dipengaruhi oleh faktor lain selain dari faktor faktor yang diteliti.

Keeratan hubungan yang ditunjukkan oleh besaran nilai koefisien korelasi berganda (R) tersebut masih harus diuji untuk melihat Signifikansi dari hubungan antar variabel yang diteliti. Untuk maksud tersebut dapat dilihat dari tabel print out SPSS sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.954	4	13.989	52.060	.000 ^b
	Residual	24.452	91	.269		
	Total	80.406	95			
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung						
b. Predictors: (Constant), Keindahan Alam, Fasilitas, Transportasi,Kebersihan						

Dari perhitungan nilai F sebesar 52,060 lebih besar dari F-tabel $\{F_{0,05} \ 4(91)\} = 2,50$ dan dengan signifikansi Sig.000^b, maka setelah diuji dengan Uji F, maka secara simultan ke empat faktor yang diteliti yaitu keindahan alam, fasilitas, transportasi dan kebersihan berhubungan secara signifikan dan searah dengan kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu.

Jika secara simultan terdapat hubungan yang signifikan, maka untuk mengetahui apakah secara parsial juga terdapat hubungan dari masing-masing variabel yang diteliti

dengan kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu, serta untuk mengetahui faktor atau variabel manakan yang paling dominan hubungannya, dapat di perhatikan pada tabel di bawah ini:

Correlations

		Kepuasan Pengunjung	Keindahan Alam	Fasilitas	Transportasi	Kebersihan
Pearson Correlation	Kepuasan Pengunjung	1.000	.682	.629	.768	.732
	Keindahan Alam	.682	1.000	.545	.672	.632
	Fasilitas	.629	.545	1.000	.584	.582
	Transportasi	.768	.672	.584	1.000	.726
	Kebersihan	.732	.632	.582	.726	1.000
Sig. (1-tailed)	Kepuasan Pengunjung		.000	.000	.000	.000
	Keindahan Alam	.000		.000	.000	.000
	Fasilitas	.000	.000		.000	.000
	Transportasi	.000	.000	.000		.000
	Kebersihan	.000	.000	.000	.000	
N	Kepuasan Pengunjung	96	96	96	96	96
	Keindahan Alam	96	96	96	96	96
	Fasilitas	96	96	96	96	96
	Transportasi	96	96	96	96	96
	Kebersihan	96	96	96	96	96

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa secara parsial hubungan antara masing masing faktor yang diteliti menunjukkan adanya keseimbangan keeratan hubungan antara masing masing variabel independen dengan variabel dependen yang sama sama sangat kuat dan searah, dimana keempat variabel yang berpengaruh yaitu keindahan alam (r_{1y}), variabel fasilitas (r_{2y}), transportasi (r_{3y}), serta faktor kebersihan (r_{4y}), yang mempunyai koefisien korelasi parsial antara 0,629 sampai dengan 0,768. Demikian juga dilihat dari signifikansinya juga menunjukkan kesemua variabel yang diteliti berhubungan secara signifikan ($\text{sig.} = 0.000$) dengan kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu. Jadi secara parsial tidak ada yang lebih dominan antara satu dengan yang lainnya dilihat dari hubungan atau korelasi antara variabel keindahan alam, fasilitas, transportasi serta kebersihan dengan kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu,

Dilihat dari kontribusi naik turunnya kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu dari masing masing faktor yang diteliti yaitu keindahan alam (46,51%), fasilitas (39,56%), transportasi (58,98%), dan kebersihan (53,58%). Untuk melihat besarnya pengaruh perubahan setiap variable Pengaruh terhadap variable terpengaruh, digunakan Analisis Regresi Berganda yang hasil print out SPSS sebagai berikut :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.302	.249		1.211	.229
	Keindahan Alam	.177	.078	.188	2.272	.025
	Fasilitas	.150	.067	.168	2.226	.028
	Transportasi	.371	.097	.357	3.814	.000
	Kebersihan	.231	.081	.256	2.841	.006

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Dari Tabel print out SPSS tersebut di atas, didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,302 + 0,177 X_1 + 0,150 X_2 + 0,371 X_3 + 0,231 X_4 + e_1$$

(SD) (0,91999) (0,97850) (1,03534)(0,88500) (1,02062)

(t) 1,211 2,272 2,226 3,814 2,841

(Sig)0,229 0,025 0,028 0,000 0,006

Apabila semua variabel atau faktor yang berpengaruh (keindahan alam, fasilitas, transportasi dan kebersihan) terhadap variabel terpengaruh dalam hal ini kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu tidak berubah, apakah perubahan yang bersifat menjadi semakin baik atau pun perubahan ke arah yang sebaliknya yaitu semakin berkurang, maka kepuasan pengunjung Pantai Panjang akan ditunjukkan oleh konstanta yaitu sebesar 0,302. Kepuasan pengujung sebesar konstanta (0,302) tersebut mungkin dipengaruhi oleh variabel variabel atau faktor faktor lain selain variabel yang diteliti tersebut, misalnya variabel kenyamanan, variabel keamanan, faktor ketersediaan pusat kuliner, pusat perbelanjaan, hotel dan penginapan lainnya, jarak antara obyek wisata Pantai Panjang dengan pusat Kota Bengkulu dan sebagainya.

Nilai koefisien regresi b_1 sebesar 0,177, dengan signifikansi sebesar 0,025, nilai koefisien regresi b_2 sebesar 0,150, dengan signifikansi sebesar 0,028, nilai koefisien regresi b_3 sebesar 0,371, dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai koefisien regresi b_4 sebesar 0,231, dengan signifikansi sebesar 0,006, yang kesemua faktor yang diteliti tersebut masing signifikansinya lebih kecil dari α (0,05), menunjukkan bahwa setiap satuan perubahan baik perubahan yang bersifat positif ataupun perubahan yang bersifat negatif, dari faktor keindahan alam, fasilitas, transportasi dan kebersihan, masing masing secara parsial, maka akan diikuti dengan perubahan kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu masing-masing sebesar sebesar 0,177 kali perubahan keindahan alam, 0,150 kali perubahan fasilitas, 0,371 akali perubahan transportasi dan 0,231 kali perubahan kebersihan.

Jika melihat besaran koefisien regresi dari masing masing faktor yang di teliti tersebut di atas, terlihat bahwa ada keseimbangan besaran sumbangan atau kontribusi dari masing masing variabel bebas terhadap kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu karena selisih dari besaran masing masing koefisien regresi tersebut relatif kecil, dengan besar yang tertinggi yaitu kontribusi dari faktor transportasi sebesar 0,371 dan koefisien regresi terendah dari variabel fasilitas yaitu sebesar 0,150 Hasil penelitian ini pada dasarnya sejalan penelitian Juharsah (2008), dimana semua variabel yang diteliti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen berkunjung ke objek wisata Pantai Nambo Momahe Kota Kendari. Sedangkan kalau dilihat dari pengaruh setiap variabel yang diteliti oleh Negara, et.all., (2019), faktor-faktor yang paling dominan

mempengaruhi kunjungan wisatawan di Serangan yang yaitu kondisi alam (pemandangan alam) pantai, pengaruh yang terendah adalah variabel kebersihan.

Hasil penelitian tersebut pada dasarnya dapat memenuhi tujuan dan ekspektasi dari para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Panjang Kota Bengkulu. Setiap wisatawan yang berkunjung ke Pantai Panjang Kota Bengkulu bertujuan antara lain untuk mendapatkan kepuasan batin dengan melihat keindahan alam objek wisata yang dikunjunginya. Apabila ekspektasi atau harapan terhadap apa yang dilihat (keindahan alam) sesuai dengan harapannya maka wisatawan tersebut akan merasa puas. Demikian pula dengan berbagai fasilitas yang ada di kawasan Pantai Panjang Kota Bengkulu seperti fasilitas parkir, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan, fasilitas permainan, fasilitas rekreasi dan fasilitas hiburan, dan fasilitas lainnya. Apabila fasilitas yang tersedia di kawasan Pantai Panjang Kota Bengkulu, dirasakan manfaat dan memberikan kemudahan terhadap kunjungan wisata tersebut, maka akan memberikan tambahan kepuasan kepada para pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu tersebut.

Transportasi akan memberikan kemudahan bagi wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu. Semakin baik kondisi transportasi di kawasan obyek wisata pantai panjang maka akan semakin memberikan kepuasan kepada pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu. panjangnya garis Pantai Panjang Kota Bengkulu yang mencapai 7 Km dengan lebar pantai 500 meter juga memerlukan transportasi publik dan kendaraan sewaan ataupun kendaraan pribadi untuk menghubungkan antara satu *spot* wisata dengan *spot* wisata lainnya di lingkungan Pantai Panjang, seperti *spot* berselancar, *spot* permainan, *spot* olahraga dan sebagainya. Selain itu Pantai Panjang terletak sejajar dengan Pantai Tapak Paderi dan Pantai Zakat serta terhubung pula dengan Pantai Muara Bangkahulu, juga membutuhkan transportasi publik agar para wisatawan dari Pantai Panjang langsung dapat mengunjungi pantai tersebut yang tidak kalah indahnya.

Faktor kebersihan di suatu kawasan wisata, akan melengkapi keindahan obyek wisata tersebut serta akan memberikan kenyamanan kepada para pengunjung dalam menikmati keindahan alam tersebut. Semakin baik kebersihan suatu kawasan wisata akan semakin indah pemandangan alam dari obyek wisata tersebut, dan berarti akan semakin meningkatkan kepuasan kepada pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keempat faktor yang diteliti, keindahan alam, fasilitas, transportasi serta kebersihan baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh signifikan dan searah dengan kepuasan pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu, dengan kontribusi terbesar adalah faktor transportasi, diikuti oleh faktor kebersihan, keindahan alam, dan kontribusi terendah adalah variabel fasilitas.

Kepada Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota Bengkulu serta pemangku kepentingan lainnya disarankan untuk memberikan akses yang seluas luasnya kepada Penelitian yang akan datang agar hasil penelitiannya dapat maksimal dan komprehensif serta dapat dijadikan masukan untuk pengelolaan objek wisata ini dan untuk perencanaan pengembangannya.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti memperluas skala penelitian baik dari variabel yang diteliti maupun dari jumlah responden penelitian, serta melibatkan dinas instansi pemerintah dan swasta yang terkait seperti agen perjalanan, pengusaha perhotelan dan kuliner, pedagang dan sebagainya sehingga diperoleh data dan hasil penelitian yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Provinsi Bengkulu, (2017). *Rencana pengembangan wisata pantai panjang di Kota Bengkulu*, Bulletin Triwulan 2, ISSN: No. 2303-2278
- Chamdani, Usman, (2018). *Strategi Pemasaran Pariwisata, dalam perspektif Sistem Kepariwisata Belajar dari Negara Thaila*. Deepublish, Yogyakarta.
- Juharsah, (2008). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Berkunjung ke Objek Wisata Pantai NambuMomahe Kota Kendari. *Jurnal Proceeding; International Seminar- The Role of Sciences & Technology in Islamic Civilization*, UIN Malang. ISSN 1693-640 X,
- Kubroa, Inayatul, Putra dan Yusra, (2017). Kontribusi Persepsi Kualitas Produk dan harga Terhadap Kepuasan Pengunjung Kafe di Payakumbuh. *Jurnal RAP UNP Vol. 8, No. 2 November 2017*.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, (2008). *Manajemen Pemasaran, Jilid 1*. Jakarta, Erlangga,
- Kotler, Philip, Alih Bahasa Benyamin Molan, (2009). *Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Edisi 13*. Jakarta, Prehallindo.
- Laturlean, Bachruddin saleh. (2019). *Strategi Bisnis Pariwisata*. Bandung. Humaniora.
- Lupiyoadi. Handani, (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta, Salemba Empat,
- Negara, Made Weda Satia, et.all., (2019) Faktor yang mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Berkunjung di Serangan Denpasar Bali, *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA) Universitas Udayana*, Volume 6, Nomor 1, Juli 2019 125 Online ISSN: 2502-8022.
- Silondae, Sutami, et.all., (2016). Keterkaitan Jalur Transportasi dan Interaksi Ekonomi Kabupaten Konawe Utara dengan Kabupaten Sekitarnya, *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, Volume 1, Nomor 1, 2016 e-ISSN : 2502-5171,
- Sutojo, Adi dan Hernowo Novi Yanto, (2017). Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Panjang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kota Bengkulu, *Jurnal Mimbar FISIPOL UNIHAZ; Volume 6; No. 4 Oktober – Desember 2017* ISSN: 2252 – 5270,
- Spillane, James J. (2001). *Ekonomi Pariwisata, sejarah dan prospeknya*, yogyakarta, penerbit kanisius.
- Swastha, Basu, dan T. Hani Handoko. (2000). *Manajemen Pemasaran (Analisa Perilaku Konsumen)*, Yogyakarta, BPFE UGM,
- Tjiptono, Fandy. (2019). *Pemasaran Jasa, Prinsip/Penerapan/Penelitian*, Edisi II Cetakan 1, Bandung, Penerbit Andi,
- Utama, I Gusti Bagus Rai. (2017). *Pemasaran Pariwisata*, Yogyakarta, CV. Andy Offset,
- Wahab, Salah, (1992). *Manajemen Kepariwisata*, Jakarta, Pradnya Paramitha.